

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembiayaan dan total pendapatan. Penelitian terhadap objek dilaksanakan di PT BPRS PNM MENTARI Jl. Merdeka No 54 Garut. Penelitian dilakukan dari bulan Mei 2008 sampai dengan Juli 2009.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui dan menentukan terlebih dahulu metode yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2006:1), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Pada dasarnya metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan (Suharsimi Arikunto, 2006:8). Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi asosiatif. Menurut Sugiyono (2006:11) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan atau yang menimbulkan adanya variabel terikat, variabel bebas dinotasikan dengan X (Variabel X). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dan diberi notasi Y (Variabel Y). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Total Pendapatan.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2004:31) mengartikan variabel sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain'. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah tabel operasionalisasi dari penelitian ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan (X) (Variabel bebas)	Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa: a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> ; b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk <i>ijarah</i> atau sewa beli dalam bentuk <i>ijarah muntahiya bittamlik</i> ; c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang <i>murabahah</i> , <i>salam</i> dan <i>istishna</i> ; d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang <i>qardh</i> ; dan e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk <i>ijarah</i> untuk transaksi multijasa. (UU No. 21 Tahun 2008)	Pembiayaan = pembiayaan <i>mudharabah</i> + pembiayaan <i>murabahah</i>	▪ Rasio
Total Pendapatan (Y) (Variabel Terikat)	Pendapatan (<i>revenues</i>) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal bank selama suatu periode yang mengakibatkan kenaikan equitas dan tidak setara langsung dari kontribusi penanam modal (Moh. Ramly Faud, 2005;281)	Total Pendapatan = Pendapatan operasional + pendapatan non operasional	▪ Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:72). Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT BPRS PNM Mentari dari tahun 1993-2007.

3.2.3.2 Teknik Penarikan Sampel

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu sampel jika populasi tersebut terlalu besar. Menurut Sugiyono (2004:73) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif).

Pada penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, "sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2004:78). Dari uraian di atas, maka yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. BPRS PNM Mentari tahun 2003-2007.

Sampel tersebut diambil berdasarkan dengan pertimbangan bahwa laporan keuangan triwulan lima tahun terakhir akan memberikan gambaran terbaru mengenai perkembangan pembiayaan dan total pendapatan pada PT. BPRS PNM Mentari.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sudjana (2004:5) menyebutkan bahwa : “ pengumpulan data adalah suatu proses pengadaaan data yang diperlukan untuk penelitian.” Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data dan dapat digunakan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi. Metode dokumentasi ini menurut Arikunto (2006: 158&231) dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti, dokumen-dokumen.

Untuk melengkapi pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh serta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti maka peneliti juga melakukan penelusuran melalui telaah pustaka dan wawancara tidak terstruktur serta kunjungan langsung ke lapangan. Dengan ini diharapkan data dan informasi yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan akurat. Secara keseluruhan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Telaah dokumen
2. Telaah pustaka
3. Wawancara

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dan dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Tujuannya agar mempermudah peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. BPRS PNM Mentari, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Mencari dan mengumpulkan data pembiayaan yang disalurkan PT. BPRS PNM Mentari berdasarkan jenis pembiayaan pada periode tahun 2003-2007.
2. Mengolah data pembiayaan sehingga didapat total pembiayaan yang disalurkan pada periode tahun 2003-2007.
3. Mencari dan mengumpulkan data pendapatan-pendapatan yang diterima PT. BPRS PNM Mentari periode tahun 2003-2007.
4. Mengolah data pendapatan-pendapatan sehingga didapat total pendapatan yang disalurkan pada periode tahun 2003-2007.
5. Menyusun kembali data yang telah diperoleh dan kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan uji hipotesis dibuat untuk menentukan alat uji hipotesis yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah "pembeayaan berpengaruh positif terhadap total pendapatan di PT. BPRS PNM Mentari".

Karena data penelitian yang digunakan berskala rasio dan data yang diolah jumlahnya besar maka penelitian ini menggunakan statistik parametris, sedangkan jika dilihat dari bentuk hipotesis yang digunakan, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis korelasi. Dalam penelitian ini digunakan satu variabel X dan satu variabel Y maka analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson product moment*.

Korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Korelasi *pearson product moment* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:182)

Keterangan :

r = Derajat hubungan

x = Variabel pembiayaan

y = Variabel total Pendapatan

n = Banyaknya data

Untuk dapat menginterpretasikan kuatnya hubungan antar variabel, maka dapat digunakan pedoman berikut ini:

Tabel 3.2
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2004:183)

Selanjutnya setelah diperoleh koefisien korelasi *pearson product moment*, untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas mempengaruhi variasi (naik turunnya) variabel terikat, dihitung pula koefisien determinasinya (Sudjana, 2004:247). Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan perhitungan rumus berikut ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2004:247)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Karena dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, maka data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Husaini Usman dan Purnomo S.A., 2008: 109).

Pengujian normalitas dapat menggunakan Chi Kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Husaini Usman dan Purnomo S.A., 2006: 173):

1. Buat daftar frekuensi.
2. Hitung \bar{x} .
3. Hitung s.

$$s = \sqrt{s^2}$$

dan,

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

4. Buat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data

Batas kelas	z untuk batas kelas	Luas tiap kelas interval	Frekuensi yang diharapkan (h_i)	Frekuensi yang diamati (o_i)

5. cari z dengan rumus:

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

6. h_i diisikan dengan rumus : luas interval x 100

7. o_i diidikan dengan f pada tabel distribusi langkah 1.
8. Masukkan nilai yang terdapat di tabel penolong ke dalam rumus:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - h_i)^2}{h_i}$$

atau,

$$\chi^2 = \frac{(o_1 - h_1)^2}{h_1} + \frac{(o_2 - h_2)^2}{h_2} + \dots + \frac{(o_n - h_n)^2}{h_n}$$

9. Tetapkan taraf signifikannya (α).
10. Tentukan kriteria pengujian χ^2_{hitung} yaitu: jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.
11. Cari χ^2_{tabel} dengan $dk = (k-3)$ dan $k =$ banyak kelas dengan menggunakan tabel χ^2 didapat nilai χ^2_{tabel} .
12. Bandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dan konsultasikan dengan kriteria pada langkah 10.

b. Uji Linieritas

Untuk menguji apakah variabel yang dihubungkan mempunyai data linier, maka dilakukan uji linieritas. Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel yang diteliti bersifat linier atau tidak. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Membuat tabel pengelompokkan data untuk variabel X dan Y
2. Menentukan besar dari setiap jumlah kuadrat yaitu:

Pada tahap ini, dimulai dengan menghitung kuadrat J(K) yang disebut dengan sumber variasi. Sumber variasi yang J(K) nya perlu dihitung adalah total regresi (a), regresi (a/b), sisa, tuna cocok, dan galat. Untuk perhitungan sumber-sumber variasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK(b/a) = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$$

3. Menguji linieritas regresi

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

(Sudjana, 2002: 330-336)

Selanjutnya nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k). Kriteria, tolak hipotesi model regresi linier jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Dan regresi dapat diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

c. Uji Independensi

Dalam uji independensi, akan diuji hipotesis bahwa dua sifat atau karakter tersebut tidak berhubungan. Langkah-langkah pengujian independensi adalah sebagai berikut:

1. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

H_0 : Variabel-variabel X dan Y adalah independen

H_1 : Variabel-variabel X dan Y adalah tidak independen

2. Tentukan nilai-nilai kritisnya (χ^2_{kritis})

$df = (R-1)(C-1)$, dan $\alpha = 5\% = 0,05$

3. Tentukan nilai-nilai ujinya χ^2_{uji}

$$\chi^2_{uji} = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dimana,

$$E = \frac{(Total\ Kolom)(Total\ Baris)}{Total\ (Baris - Kolom)}$$

4. Membuat keputusan

Jika χ^2_{uji} lebih dari nilai χ^2_{kritis} , maka H_0 ditolak.